

ABSTRAK

EFIKASI HERBISIDA PARAKUAT DIKLORIDA TERHADAP GULMA UMUM PADA TANAMAN UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz.)

Oleh

Dini Ari Murti

Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
Jalan Prof. Soemantri Brojonegoro, No.1 Bandar Lampung 35145
E-mail : diniarimurti065@gmail.com

Tanaman ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz.) merupakan tanaman pangan yang hasilnya dapat diolah menjadi berbagai bahan makanan. Pemeliharaan menjadi hal yang penting untuk menjaga kualitas tanaman agar lebih baik. Gulma merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan kualitas dan kuantitas produksi akibat adanya kompetisi dalam penyerapan hara, air, cahaya dan ruang tumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efikasi herbisida berbahan aktif parakuat diklorida dan dosis parakuat diklorida yang tepat dalam mengendalikan gulma pada tanaman ubi kayu. Penelitian dilakukan di Kebun Percobaan Natar, Lampung Selatan dan Laboratorium Ilmu Gulma Universitas Lampung. Penelitian dilakukan dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 7 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi parakuat diklorida dosis 414 g/ha, 552 g/ha, 690 g/ha, 828 g/ha, 966

Dini Ari Murti

g/ha, penyiangan mekanis dan kontrol (tanpa pengendalian gulma). Data yang diperoleh diuji Bartlett untuk homogenitas ragam dan Uji Tukey untuk menguji additivitas. Bila homogen, data dianalisis ragam. Bila uji F analisis ragam nyata, dilanjutkan dengan uji BNT 5% untuk pemisahan nilai tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa herbisida parakuat diklorida dengan dosis 414 g/ha–966 g/ha mampu menekan pertumbuhan gulma total sampai 8 minggu setelah aplikasi (MSA) serta mampu mengendalikan gulma golongan daun lebar *Ipomoea triloba* dan *Richardia brasiliensis* hingga 8 MSA serta gulma golongan rumput *Digitaria ciliaris* hingga 4 MSA. Namun demikian parakuat diklorida dosis 414 g/ha–966 g/ha tidak dapat mengendalikan gulma golongan rumput *Echinochloa colonum* dari 2 MSA hingga 8 MSA.

Kata kunci : *Digitaria ciliaris*, *Echinochloa colonum*, efikasi herbisida, *Ipomoea triloba*, parakuat diklorida, *Richardia brasiliensis*, ubi kayu